

Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi dengan Kinerja Pegawai Rumah Sakit
Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta

Bella Sarwestri Lestari – 25010111140285

(2015 - Skripsi)

Faktor kunci dalam keberhasilan suatu instansi khususnya Rumah Sakit yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang dimaksud yaitu penunjang medis (dokter dan perawat), penunjang umum, dan petugas administrasi. Rumah Sakit sangat berkepentingan dalam menciptakan SDM yang berkualitas, memiliki keterampilan serta berdaya saing yang tinggi. Oleh karena itu seiring dengan berjalannya proses Badan Layanan Umum (BLU) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta tentunya membutuhkan kualitas SDM yang unggul dalam hal profisiensi maupun sikap mental. Pemimpin dengan latar belakang anggota kepolisian dan pegawainya dengan latar belakang Pegawai Negeri Sipil (PNS) menciptakan motivasi dan persepsi gaya kepemimpinan yang berbeda oleh pegawai sehingga dapat mempengaruhi kinerja pegawainya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui adanya hubungan antara gaya kepemimpinan dan motivasi dengan kinerja pegawai Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan alat ukur kuesioner. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Pegawai Negri Sipi (PNS) dan anggota Kepolisian yang bekerja di bagian manajemen lini bawah dalam struktur kepegawaian Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto Jakarta dan pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik proporsional random sampling berjumlah 80 responden dari 400 pegawai. Analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan ($p = 0,006$) dan motivasi ($p=0,001$) dengan kinerja pegawai Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto. Disarankan kepada Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto untuk melakukan penilaian kinerja yang lebih obyektif lagi agar mampu mencerminkan prestasi kinerja pegawai yang sesungguhnya dan lebih menjalin komunikasi dua arah antara pemimpin dengan pegawainya untuk memacu motivasi pegawai dalam bekerja.

Kata Kunci: gaya kepemimpinan, motivasi, kinerja pegawai